

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Responden

4.1.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia dapat disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel: 3.1

Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

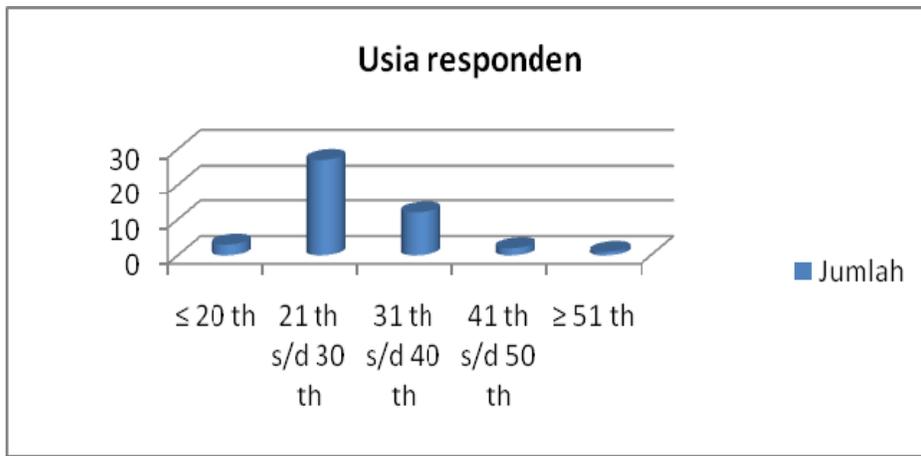
No	Usia	Jumlah	Persen (%)
1	< 20	3	6,7
2	21 s/d 30	27	60
3	31 s/d 40	12	26,7
4	41 s/d 50	2	4,4
5	51<	1	2,2
TOTAL		45	100

Sumber: data primer yang diolah 2010

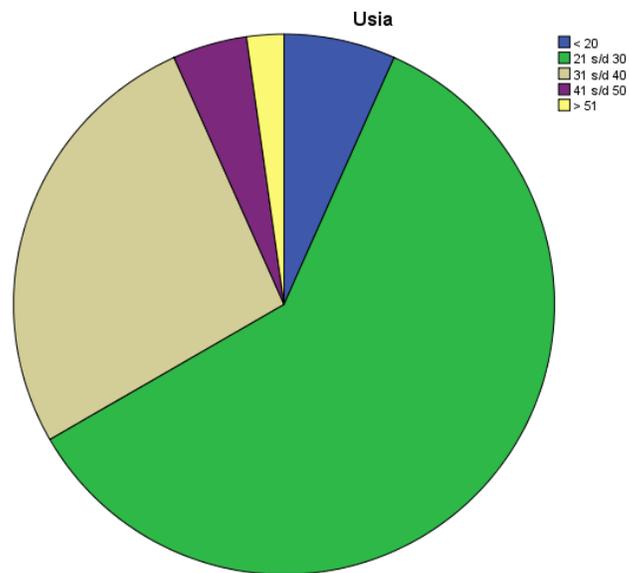
Dari table 3.1 bahwa usia dari responden KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati yang dijadikan sampel sebagian besar adalah antara usia 21 tahun s/d 30 tahun yaitu 60%. Sesuai dengan data diatas sehingga dapat ditampilkan dengan gambar 2.1 dan gambar 2.2 sebagai berikut:¹

¹ Data pengolahan spss 1.6 2010.

Gambar: 2.1



Gambar: 2.2



Sumber: data primer yang diolah 2010

4.1.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel: 3.2

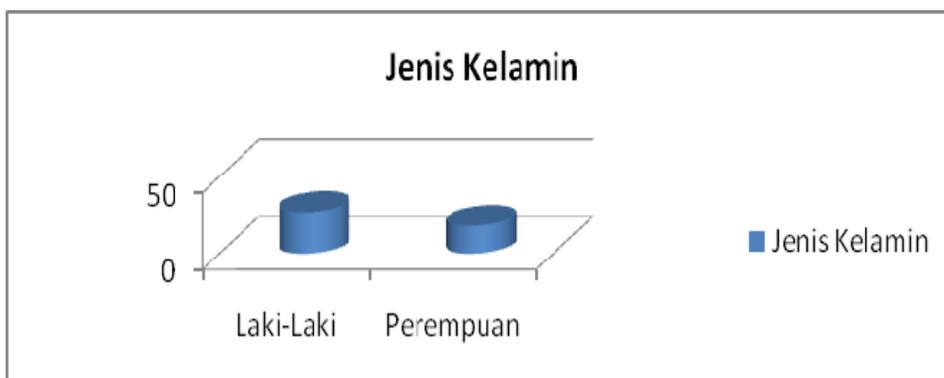
Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-laki	27	60
2	perempuan	18	40
total		45	100

Sumber: data primer yang diolah 2010

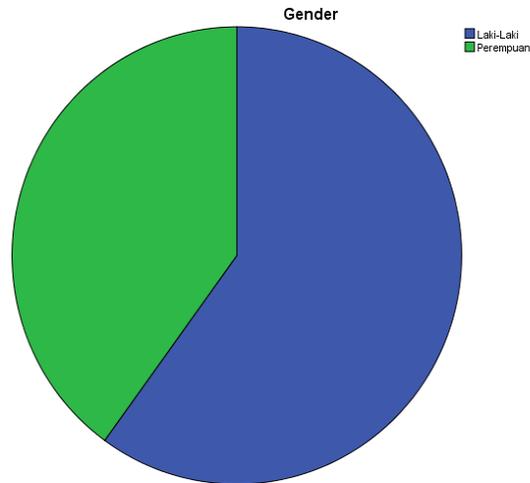
Berdasarkan keterangan pada tabel 3.2 di atas dapat diketahui jenis kelamin responden karyawan KJKS/UJKS kabupaten Pati sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 27 orang atau 60,0%. Sehingga dapat ditampilkan dengan gambar 2.3 dan gambar 2.4 sebagai berikut:²

Gambar: 2.3



Gambar: 2.4

² Data pengolahan spss 1.6 2010.



4.1.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jabatan

Pengelompokan responden berdasarkan jabatan dapat disajikan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel: 3.3

Pengelompokan responden berdasarkan jabatan

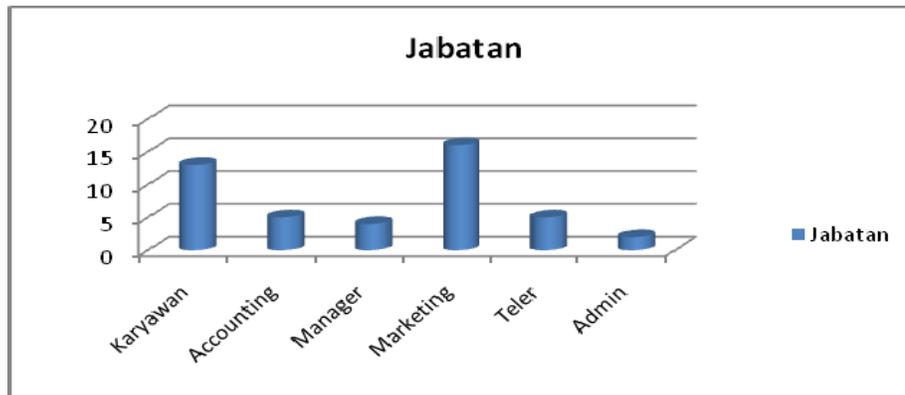
No	Jabatan	Jumlah	Persen (%)
1	Karyawan	13	28,9
2	Accounting	5	11,1
3	Manager	4	8,9
4	Marketing	16	35,6
5	Teller	5	11,1
6	administrasi	2	4,4
TOTAL		45	100

Sumber: data primer yang diolah 2010

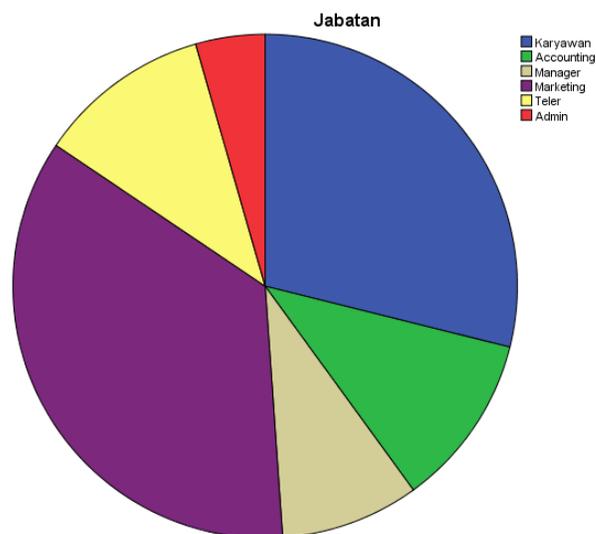
Berdasarkan keterangan pada tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden karyawan KJKS/UJKS kabupaten Pati adalah marketing sebanyak 16 orang

atau 35,6%. Sehingga dapat ditampilkan dengan gambar 2.5 dan gambar 2.6 sebagai berikut:³

Gambar: 2.5



Gambar: 2.6



Sumber: data primer yang diolah 2010

4.1.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan dapat disajikan dalam tabel

3.4 sebagai berikut:

³ Data pengolahan spss 1.6 2010.

Tabel: 3.4

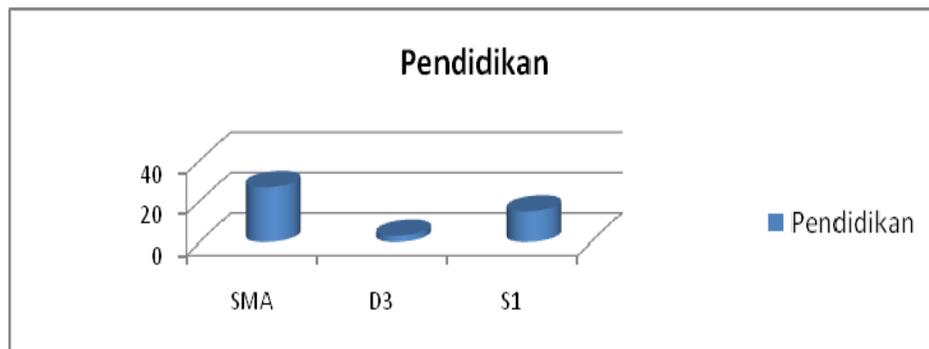
Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1	SMA / sederajat	27	60
2	D3	3	6,7
3	S1	15	33,3
TOTAL		45	100

Sumber: data primer yang diolah 2010

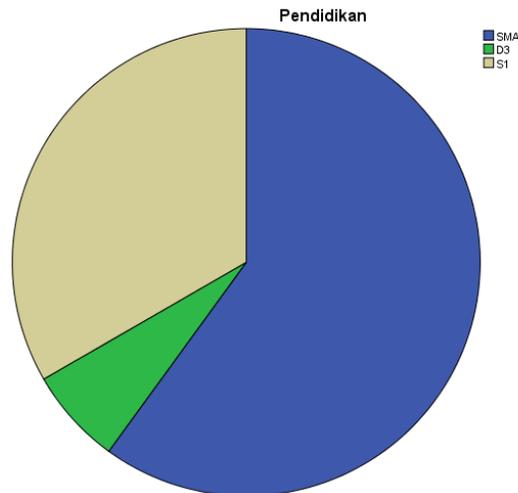
Berdasarkan keterangan pada tabel 3.4 ini memperlihatkan bahwa pendidikan karyawan KJKS/UJKS kabupaten Pati sebagian besar adalah SMA/sederajat sebanyak 27 orang atau 60%. Sehingga dapat ditampilkan dengan gambar 2.7 dan gambar 2.8 sebagai berikut:⁴

Gambar: 2.7



Gambar: 2.8

⁴ Data pengolahan spss 1.6 2010.



Sumber: data primer yang diolah 2010

Dengan penambahan gambar 2.7 dan gambar 2.8 diatas sehingga frekuensi pendidikan karyawan yang dijadikan sampel dapat dilihat dengan jelas perbedaannya dan sebagian besar adalah SMA atau sederajat.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menjamin bahwa instrument yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur variabel.⁵ Uji validitas penelitian ini adalah untuk mengukur variabel etos kerja Islami (X1), variabel budaya kerja Islami (X2), dan variabel produktivitas kerja dengan menggunakan metode correlate bivariate taraf signifikan 5% yaitu 0,05 dibandingkan dengan r-hitung, yang ketentuan validitasnya $< 0,294$ berarti valid.⁶

4.2.1.1 Variabel Etos Kerja Islam

⁵ Pajar, "analisis faktor-factoryang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian keperawatan pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta", jurnal skripsi fakultas ekonomi UMS, 2008, H. 61.

⁶ Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, Semarang: badan penerbit undip, 2002, h. 132.

Pengujian validitas variabel etos kerja Islam dapat disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
variabel etos kerja Islam

No	Variabel indikator	Koefisien	Keterangan
1	Q1	0,749	Valid
2	Q2	0,298	Valid
3	Q3	0,707	Valid
4	Q4	0,762	Valid
5	Q5	0,808	Valid
6	Q6	0,758	valid

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari penyajian tabel 3.5 nilai variabel indikator Q1 adalah 0,749, Q2 adalah 0,298, Q3 adalah 0,707, Q4 adalah 0,762, Q5 adalah 0,808 dan Q6 adalah 0,758. Ini berarti distribusi variabel indikator etos kerja Islam dinyatakan valid.

4.2.1.2 Variabel Budaya Kerja Islam

Pengujian validitas variabel budaya Islam dapat disajikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel: 3.6
variabel budaya Islam

No	Variabel indikator	Koefisien	Keterangan
1	Q7	0,746	Valid
2	Q8	0,700	Valid
3	Q9	0,667	Valid
4	Q10	0,841	Valid
5	Q11	0,729	valid

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari penyajian tabel 3.6 nilai variabel indikator Q7 adalah 0,746, Q8 adalah 0,700 Q9 adalah 0,667, Q10 adalah 0,841, dan Q11 adalah 0,729. Ini berarti distribusi variabel indikator budaya kerja Islam dinyatakan valid.

4.2.1.3 Variabel Produktivitas Kerja

Pengujian validitas variabel produktivitas kerja dapat disajikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel; 3.7

Variabel produktivitas kerja

No	Variabel indikator	Koefisien	Keterangan
1	Q12	0,584	Valid
2	Q13	0,673	Valid

3	Q14	0,727	Valid
4	Q15	0,757	Valid
5	Q16	0,714	Valid
6	Q17	0,731	Valid
7	Q18	0,799	Valid
8	Q19	0,577	Valid

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari penyajian tabel 3.7 nilai variabel indikator Q12 adalah 0,548, Q13 adalah 0,673, Q14 adalah 0,727, Q15 adalah 0,757, Q16 adalah 0,714, Q17 adalah 0,731, Q18 adalah 0,799, dan Q19 adalah 0,577. Ini berarti distribusi variabel indikator produktivitas kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel suatu alat ukur dengan melihat *cronbach's alpha* dibandingkan dengan r-tabel dengan n=45 pada taraf signifikan 0,05 didapat $r = 0,680$.⁷ Jika nilai lebih dari itu berarti reliabel. Sehingga pengujian reliabilitas penelitian ini dapat disajikan dalam tabel 3.8 sebagai berikut:

⁷ Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, Semarang: badan penerbit undip, 2002, h. 192.

Tabel: 3.8

Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	keterangan
X1	0,780	6	reliabel
X2	0,784	5	reliabel
Y	0,847	8	reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari penyajian tabel 3.8 dapat dilihat nilai cronbach's alpha X1 adalah 0,780. Ini berarti distribusi variabel etos kerja Islam adalah reliabel, nilai cronbach's alpha X2 adalah 0,784. Ini berarti distribusi variabel budaya Islam adalah reliabel, dan nilai cronbach's alpha Y adalah 0,847. Ini berarti distribusi variabel produktivitas kerja adalah reliabel. Dari uji reliabilitas diatas semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu diatas 0,680. Dengan demikian karena nilainya diatas 0,680 dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Dengan Uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Dan Autokorelasi.

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian Uji Multikolinearitas dapat disajikan dalam tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel: 3.9

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0.571	1.752
X2	0.571	1.752

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari hasil tabel 3.9 diatas, dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel, yaitu etos kerja Islami dan budaya kerja Islami adalah 1,752 lebih kecil dari 5, sehingga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4.3.2 Uji_Heteroskodesitas

Pengujian Uji heteroskodesitas dapat disajikan dalam tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel: 3.10

Uji heteroskodesitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.587	6.405		1.341	.187
LnX2	-.199	2.629	-.015	-.076	.940
LnX1	-2.377	2.363	-.193	-1.006	.320

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari tabel 3.10 diatas terlihat nilai t hitung adalah $-0,076$ dan $-1,006$ sedangkan t tabel untuk $df = n-2$ atau $45-2=43$ pada pengujian 2 sisi (sig. 0,025),

didapat t tabel sebesar 2,017. Karena t hitung berada pada $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 dapat diterima, atau dengan kata lain pengujian antara LnRes^8 dengan $\text{Ln}x_1$ dan LnRes^8 dengan $\text{Ln}x_2$ tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Autokolerasi

Pengujian uji autokorelasi dapat disajikan dalam tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel: 3.11

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.589	2.571	1.700

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari hasil uji auto korelasi tabel 3.11 diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,700. Sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 45$ dan $k = 2$ diperoleh nilai dL sebesar 1,430 dan du sebesar 1,613 karena nilai *durbin watson* berada diatasnya maka tidak terdapat autokorelasi.

4.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁸ Hasil uji normalitas data dengan metode *kolmogorov-smirnow* variabel etos kerja Islam, budaya kerja Islam, dan produktivitas kerja dapat disajikan dalam tabel 3.12 sebagai berikut:

⁸ Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, Semarang: badan penerbit undip, 2002, h.27.

Tabel: 3.12

Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.086	45	.200 [*]	.951	45	.057
X1	.110	45	.200 [*]	.852	45	.000
X2	.160	45	.086	.867	45	.000

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari tabel 3.12 diatas dapat kita lihat pada kolom *kolmogorov-smirnow* nilai signifikan Y adalah 0,200, untuk X1 adalah 0,200, dan X2 adalah 0,086. Maka dapat disimpulkan variabel X1, X2 dan Y yang terdistribusi adalah normal karena diatas 0,05.

4.5 Uji Pengaruh Parsial dan Simultan dengan Analisis Regresi Berganda

Uji pengaruh parsial dan simultan dengan metode analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat⁹ dengan menggunakan uji T. Dan juga untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan menggunakan uji F. Dan juga memakai koefisien determinasi (R square). Sehingga dapat diperoleh persamaan regresinya.

4.4.1 Uji F (anova)

Hasil uji F (anova) dapat disajikan dalam tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel: 3.13

Uji F (anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430.479	2	215.240	32.574	.000 ^a

⁹ Edhi prasetyo, *pengaruh kepuasan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan*, riyadi palace hotel di Surakarta, jurnal skripsi, h. 11.

Residual	277.521	42	6.608		
Total	708.000	44			

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari uji Anova atau uji F tabel 3.13 di dapat F hitung sebesar 32.574 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (kurang dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa ada penolakan H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa variabel independen (budaya kerja Islami dan etos kerja Islami) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya (produktivitas kerja karyawan).

4.4.2 Uji T

Hasil uji T dapat disajikan dalam tabel 3.14 sebagai berikut:

Tabel: 3.14

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.084	3.295		-.026	.980
X1	.565	.192	.376	2.940	.005
X2	.858	.229	.480	3.752	.001

Sumber: data primer yang diolah 2010

Diketahui t tabel untuk $df = n-k-1$ ($45-2-1 = 42$) dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,682. Jika ini di bandingkan dengan nilai t hitung untuk variabel etos kerja sebesar 2.940 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 adalah signifikan. Dan untuk variabel X2 (budaya kerja Islam) nilai t hitung terlihat dalam tabel sebesar 3,752 maka pengaruh variabel ini adalah signifikan.

4.4.3 Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat disajikan dalam tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel: 3.15
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.608	.589	2.571

Sumber: data primer yang diolah 2010

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.¹⁰ Koefisien determinasi adalah Untuk mengetahui prosentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Dari hasil analisis data tabel 3.15 diatas terlihat bahwa 0,608 atau 60,8 % dari variance produktivitas kerja karyawan dapat di jelaskan perubahan dalam variabel budaya kerja Islam dan variabel etos kerja Islam. Sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain-lain seperti: kepuasan, motivasi, loyalitas, religiusitas dll.

4.4.4 Persamaan Regresi

Hasil uji persamaan regresi dapat disajikan dalam tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel: 3.16

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2008, h. 185.

Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.084	3.295		-0.026	0.980
X1	0.565	0.192	0.376	2.940	0.005
X2	0.858	0.229	0.480	3.752	0.001

Sumber: data primer yang diolah 2010

Dari tabel diatas dapat diketahui koefisien untuk variabel etos kerja Islam adalah sebesar 0,565 dan variabel budaya kerja Islam sebesar 0,858 dengan konstanta sebesar -0,084 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,084 + 0,565x_1 + 0,858X_2$$

Itu artinya besaran pengaruh etos kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,565. Sedangkan variabel budaya kerja Islam memiliki pengaruh sebesar 0,858 terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.6 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (etos kerja Islami dan budaya kerja Islami) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama dalam pengujian validitas dan reliabilitas, validitas masing-masing instrument dari variabel etos kerja Islam, budaya kerja Islam dan produktifias kerja nilainya dibawah 0,05. Ini berarti semua instrument yang digunakan adalah valid. Dan pada pengujian reliabilitas nilai *cronbach's alpha* semua variabel yang digunakan nilainya lebih dari 0,680 pada taraf signifikan 0,05. Ini berarti dinyatakan reliabel.

Kedua dengan memakai uji asumsi klasik yaitu:

1. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Dari hasil tabel 3.9 diatas, dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel, yaitu etos kerja Islami dan budaya kerja Islami adalah 1,752 lebih kecil dari 5, sehingga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dari tabel 3.10 diatas terlihat nilai t hitung adalah $-0,076$ dan $-1,006$ sedangkan t tabel untuk $df = n-2$ atau $45-2=43$ pada pengujian 2 sisi (sig. 0,025), didapat t tabel sebesar 2,017. Karena t hitung berada pada $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 dapat diterima, atau dengan kata lain pengujian antara Ln.Res^2 dengan $\text{Ln}x_1$ dan Ln.Res^2 dengan $\text{Ln}x_2$ tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

Dari hasil uji auto korelasi tabel 3.11 diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,700. Sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 45$ dan $k = 2$ diperoleh nilai dL sebesar 1,430 dan du sebesar 1,613 karena nilai *durbin watson* berada diatasya maka tidak terdapat autokorelasi.

Ketiga pada pengujian secara simultan dengan uji F nilai F pada tabel anova 3.13 bernilai 32.574 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 (kurang dari 0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (etos kerja dan budaya kerja Islam) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependennya.

Keempat pada pengujian secara parsial dengan menggunakan uji T, t-tabel pada tabel 3.14 untuk $df = n - k - 1$ ($45 - 2 - 1 = 42$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah 1,682. Nilai t-hitung pada tabel uji T variabel etos kerja Islami adalah 2,940, karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh etos kerja Islam adalah signifikan.

Sedangkan nilai t-hitung pada variabel budaya kerja Islam adalah 3,752. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (1,682), maka pengaruh variabel budaya kerja Islami adalah signifikan.

Kelima pada koefisien determinasi nilai R-squarenya 0,608 atau 60,8% dari variance produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan perubahan dalam variabel etos kerja Islam dan budaya kerja Islam. Sehingga dapat dijelaskan besarnya perubahan oleh variabel etos

kerja Islam dan budaya kerja Islam sebesar 60,8%, sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain-lain seperti: kepuasan, motivasi, loyalitas, religiusitas dll.

Dari pengujian diatas dengan melihat persamaan regresi pada tabel 3.16 koefisien $X_1 = 0,565$ dan koefisien $X_2 = 0,858$ dengan nilai konstanta sebesar $-0,084$, sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,084 + 0,565X_1 + 0,858X_2$$

Itu artinya besaran pengaruh etos kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,565. Sedangkan variabel budaya kerja Islam memiliki pengaruh sebesar 0,858 terhadap produktivitas kerja.